

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Ilmu pengetahuan ialah ilmu yang mempelajari keinginan untuk bertujuan mencari bukti atau fakta objek yang mengkaji sesuatu yang terbatas dengan setrategi atau bisa dilihat dengan metode yang terbatas, jadi pengetahuan yang akurat tidak mampu dilaksanakan secara terus-menerus yang bertujuan yang mempunyai sifat spesifik.¹³

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indra. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan indra atau akal nya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya.¹⁴ Maka pengetahuan itu mencakup ingatan akan hal atau peristiwa yang pernah terjadi, dipelajari, disimpan dalam ingatan dan digali pada saat dibutuhkan.

Dalam bukunya Baihaqi¹⁵ juga menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan sebuah informasi yang telah dikelola secara terstruktur di dalam memori sebagai dari sebuah bagian daripada system atau jaringan. Suatu aktivitas pembelajaran akan

¹³ Andrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011) hlm. 121-122.

¹⁴ Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010) hlm. 169.

¹⁵ Baihaqi, M. *Pengantar Psikologi Kognitif*. (Bandung: PT Refika Aditama. 2016). hlm:

mengakibatkan adanya penambahan informasi dari masing-masing individu terhadap segala sesuatu yang telah dipelajari. Sehingga akan menyebabkan sebuah perubahan tindakan atau tingkah laku sebagai hasil dari informasi yang diterima menyangkut dari beberapa hal diantaranya kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Di samping itu, dalam penelitian ini pengetahuan penanaman modal menggambarkan aturan yang mempunyai kegiatan penanaman modal, bentuk dan faktor yang biasanya dibuat sebagai pengalaman penanam modal adalah pengertian mengenai tempat untuk melakukan kegiatan penanaman modal. Pengertian prinsip penghitungan saham, dan taraf bahaya dalam taraf pemulihan penanaman modal. Pemahaman akan suatu hal terbilang sangat meringankan bagi oknum untuk menetapkan suatu hasil dalam melakukan penanaman modal.¹⁶

Pengetahuan adalah informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Informasi tersebut diperoleh dari peristiwa yang pernah terjadi, dipelajari, disimpan dalam ingatan dan digali pada saat dibutuhkan. Maka dalam hal ini pengetahuan mencakup informasi mengenai penanaman modal atau investasi.

b. Indikator Pengetahuan Investasi Syariah

Pengetahuan tentang investasi syariah adalah pemahaman yang harus dimiliki seseorang (investor) mengenai berbagai aspek

¹⁶ Ujang Sumarwan, *Pengetahuan Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 125. Lihat juga dalam Kusmawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat", *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)* 1, No. 2, 2011, hlm. 87.

tentang investasi syariah. Pengetahuan akan hal investasi ini memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Beberapa aspek yang digunakan untuk mengambil keputusan meliputi pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, hubungan dengan sesama investor. Selain itu, ada aspek penting yang harus dipahami oleh investor yaitu keuntungan dan tingkat resiko investasi.¹⁷

Adapun indikator untuk mengukur variabel pengetahuan investasi menurut Ujang dalam Kusmawati adalah:

1) Pengetahuan tentang tujuan investasi

Perlunya pengetahuan tujuan untuk mendapatkan sebuah pendapatan yang tetap dalam setiap periode, yaitu antara lain seperti bunga, royalti, deviden, atau uang sewa dan lain sebagainya.

2) Pengetahuan risiko

Pengetahuan tingkat risiko investasi dan tingkat pengembalian (*return*). Resiko investasi adalah potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyimpangan tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian aktual.

3) Pengetahuan tingkat pengembalian (*return*) investasi

¹⁷ *Ibid*, hlm: 125

Perlunya pengetahuan oleh investor atas tingkatan keuntungan yang diperoleh oleh investor dalam melakukan investasi.

4) Pengetahuan tentang instrumen investasi di pasar modal

Instrumen investasi adalah sebuah tempat atau media bagi seseorang atau pelaku usaha untuk melindungi aset yang dimiliki. Instrumen investasi dapat membantu seseorang untuk mencapai tujuan finansialnya, tergantung dengan jangka waktu investasi tersebut.

5) Pengetahuan umum tentang investasi di pasar modal

Pasar modal adalah sarana bertemunya perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) yang membutuhkan dana dari masyarakat untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, dengan masyarakat yang hendak menginvestasikan dana mereka. Dengan demikian, calon investor harus mengetahui konsep tersebut.

2. Promosi

a. Pengertian Promosi

Promosi adalah arus informasi atau persuasi satu arah yang dapat mengarahkan organisasi atau seseorang untuk menciptakan transaksi antara pembeli dan penjual.¹⁸ Promosi adalah kegiatan-kegiatan yang menginformasikan keunggulan produk dan membujuk konsumen untuk membelinya. Promosi merupakan salah satu keberhasilan suatu program pemasaran. Walaupun

¹⁸ Daryanto, *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran*, (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2013), hlm. 104.

produk tersebut sangat berkualitas, bila konsumen belum pernah mendengarnya dan tidak yakin bahwa produk itu tidak akan berguna bagi mereka, maka mereka tidak akan pernah membelinya.

Menurut Suryana, promosi adalah cara mengkomunikasikan barang dan jasa yang akan ditawarkan agar konsumen dapat mengenal dan kemudian membelinya. Sesuai dengan fungsi promosi yaitu menginformasikan (*to inform*), membujuk (*to persuade*), mengingatkan (*to remind*), dan memengaruhi (*to influence*), maka melalui promosi barang dan jasa yang dihasilkan akan mudah dikenal oleh konsumen.¹⁹

Menurut Fandi Tjiptono, Promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan program pemasaran. Betapapun kualitasnya suatu produk, bila konsumen belum pernah mendengarnya atau tidak yakin bahwa produk itu akan berguna bagi mereka, maka mereka tidak akan tertarik untuk membelinya. Pada hakikatnya, promosi merupakan elemen bauran pemasaran yang berfokus pada upaya menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan kembali konsumen akan merk dan produk perusahaan.²⁰

Saladin juga menjelaskan bahwa menurutnya promosi merupakan suatu aktivitas komunikasi informasi antar penjual dan pembeli dengan tujuan untuk mengubah sikap dan tingkah laku

¹⁹ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 153.

²⁰ Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran, Edisi 4*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015), hlm. 386.

pembeli, yang semula tidak mengenal suatu produk menjadi mengenal. Sehingga memutuskan untuk mencoba membeli hingga mengingat produk tersebut. Sebagaimana pendapat Kasmir bahwa promosi merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat mengenal produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut.²¹

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa promosi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka untuk menginformasikan suatu produk kepada konsumen, serta membujuk, mengajak dan mempengaruhi konsumen agar konsumen mengenali dan tertarik untuk membeli produk yang ditawarkan oleh perusahaan. Promosi sangat penting dan harus dilakukan oleh suatu perusahaan karena dengan promosi, konsumen akan mengetahui segala informasi mengenai produk dan jasa yang ditawarkan oleh suatu perusahaan. Produk yang memiliki kualitas terbaik sekalipun tidak akan dikenali, diketahui bahkan dibeli oleh konsumen tanpa adanya promosi. Dengan demikian promosi memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan penjualan bagi setiap perusahaan.

b. Tujuan Promosi

Tujuan utama dari promosi adalah menginformasikan, mempengaruhi, dan membujuk serta mengingatkan pelanggan

²¹ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 176.

sasaran tentang perusahaan dan bauran promosinya. Berikut ini menjelaskan tujuan promosi secara rinci, sebagai berikut:

- 1) Menginformasikan, meliputi :
 - a) Menginformasikan pasar mengenai keberadaan produk baru
 - b) Memperkenalkan cara pemakaian yang baru dari suatu produk
 - c) Menyampaikan perubahan biaya pada pasar
 - d) Memperjelas cara kerja suatu produk
 - e) Menginformasikan faedah dari suatu produk
 - f) Meluruskan kesan yang keliru dari produk
- 2) Membujuk pelanggan sasaran, untuk;
 - a) Membentuk pikiran merk
 - b) Mengalihkan pikiran ke merk tertentu
 - c) Mengubah persepsi pelanggan terhadap atribut produk
 - d) Mendorong konsumen untuk membeli saat ini juga
 - e) Mendorong pembeli untuk menerima kunjungan wiraniaga
- 3) Mengingatkan, terdiri atas:
 - a) Mengingatkan pembeli bahwa produk yang bersangkutan dibutuhkan dalam waktu cepat
 - b) Mengingatkan pelanggan agar tetap ingat terhadap produk perusahaan
 - c) Menjaga agar ingatan pertama pelanggan jatuh pada produksi perusahaan.

c. Strategi Promosi

Strategi promosi merupakan suatu rencana permainan untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai suatu unit usaha. Promosi adalah usaha yang dilakukan perusahaan untuk mempengaruhi konsumen untuk menyampaikan informasi tentang produk atau jasa agar para konsumen tertarik untuk membeli produk atau jasa yang ditawarkan. Strategi promosi adalah perencanaan dan pengendalian komunikasi dari suatu organisasi kepada para konsumen dan sasaran lainnya.²²

Dalam praktiknya, ada empat indikator promosi yang dapat digunakan oleh setiap bank dalam mempromosikan baik produk maupun jasanya, yaitu:²³

1) Periklanan (*Advertising*)

Iklan adalah sarana apromosi yang digunakan oleh bank guna menginformasikan, segala sesuatu produk yang dihasilkan oleh bank. Informasi yang diberikan adalah manfaat produk, harga produk, serta keuntungan-keuntungan produk dibandingkan pesaing. Tujuan promosi lewat iklan adalah berusaha untuk menarik, dan memengaruhi calon nasabahnya.

2) Promosi Penjualan (*Sales Promotion*)

Promosi penjualan digunakan untuk menarik nasabah untuk segera membeli setiap produk atau jasa yang ditawarkan. Tentu saja agar nasabah tertarik untuk membeli, maka perlu dibuatkan promosi penjualan, yang semenarik mungkin.

28. ²² M. Suryanto, *Marketing Strategy Top Brand Indonesia*, (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm.

²³ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 176.

Promosi penjualan dapat dilakukan melalui pemberian diskon, kontes, kupon atau sample produk. Dengan menggunakan alat tersebut akan menambah 3 manfaat bagi promosi penjualan, yaitu:

- a) Komunikasi, yaitu memberikan informasi yang dapat menarik perhatian nasabah untuk membeli
- b) Insentif, yaitu memberikan dorongan dan semangat kepada nasabah untuk segera membeli produk yang ditawarkan
- c) Investasi mengharapkan nasabah segera merealisasikan pembelian

3) Publisitas (*Publicity*)

Publisitas merupakan kegiatan promosi untuk memancing nasabah melalui kegiatan seperti pameran, bakti sosial serta kegiatan lainnya. Tujuannya adalah agar nasabah mengenal bank lebih dekat. Dengan ikut kegiatan tersebut, nasabah akan selalu mengingat bank tersebut dan diharapkan akan menarik nasabah. Kegiatan publisitas dapat dilakukan melalui iklan pameran, ikut kegiatan amal, ikut bakti sosial, *sponsorship* kegiatan.

4) Penjualan Pribadi (*Personal Selling*)

Dalam dunia perbankan penjualan pribadi secara umum dilakukan oleh seluruh pegawai bank, mulai dari *cleaning service*, satpam sampai pejabat bank. *Personal selling* juga

dilakukan dengan merekrut tenaga tenaga *salesman* dan *salesgirl* untuk melakukan penjualan *door to door*.

Keempat indikator dari promosi tersebut saling mempengaruhi karena jika salah satu indikator tidak dijalankan oleh perusahaan maka kegiatan promosi tidak akan berjalan dengan sempurna. Akibatnya motivasi dan minat nasabah untuk berinvestasi pada produk Reksadana akan semakin berkurang.

3. Modal Minimal

a. Definisi Modal Minimal

Modal dapat diartikan secara fisik dan bukan fisik. Dalam artian fisik modal diartikan sebagai segala hal yang melekat pada faktor produksi yang dimaksud. Modal juga dapat berupa dana untuk membeli segala *input variabel* untuk digunakan dalam proses produksi guna menghasilkan *output industri*.²⁴ Sukirno juga mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang dapat menjadi penentu investasi diminati oleh calon investor yakni modal. Meskipun modal tersebut berupa modal minimal investasi dan modal ideal.

Modal minimal investasi adalah modal awal yang menjadi syarat pembukaan rekening pada salah satu instrumen keuangan. Calon investor yang ingin berinvestasi di pasar modal syariah harus memiliki modal yang telah ditentukan seberapa jumlahnya²⁵. Maka modal investasi minimal ini dapat diibaratkan sebuah diskon untuk memulai investasi di pasar modal, dengan adanya modal

²⁴ Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 236.

²⁵ Lusiana, *Usaha Penanaman Modal di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 32.

investasi minimal ini diharapkan dapat menarik minat calon investor untuk memulai investasi di pasar modal.

Dalam berinvestasi secara online, saat ini masyarakat dapat berinvestasi dengan modal mulai dari Rp. 10.000. yang mana tentunya hal ini tidak memberatkan bagi mereka yang ingin memulai untuk terjun di dunia investasi.

Ada macam-macam hal yang harus disediakan sebelum berinvestasi secara online, yakni:

- 1) Mengisi formulir pendaftaran yang tersedia pada aplikasi.
- 2) Pembuatan rekening bank RDN atas nama calon investor oleh pihak sekuritas.
- 3) Kemudian modal akan masuk ke RDN calon investor apabila melakukan transaksi.

Dengan modal minimal investasi yang kecil ini diharapkan menjadikan mahasiswa mampu memiliki minat untuk berkecimpung di dunia investasi. Modal yang telah disetorkan tidak harus digunakan seluruhnya.

b. Indikator Modal Minimal

Adapun indikator yang digunakan untuk menilai modal minimal investasi yaitu:²⁶

- 1) Struktur permodalan (sumber modal)

Sumber ini berasal dari para pemilik atau bersumber dari investor sendiri, misalnya penjualan saham, simpanan anggota

²⁶ Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 236.

pada bentuk usaha koperasi, cadangan. Kekayaan sendiri ini mempunyai ciri, yaitu terikat secara permanen dalam perusahaan. Sumber modal juga berasal dari sumber ekstern yaitu dari pihak luar berupa pinjaman jangka panjang/jangka pendek dan atau pemberian.

2) Penetapan modal awal

Modal awal dalam sebuah usaha dapat diartikan sebagai banyaknya modal yang dibutuhkan dan akan digunakan untuk memulai suatu usaha untuk pertama kalinya. Biaya ini meliputi modal yang akan digunakan untuk berinvestasi.

3) Estimasi dana untuk investasi

Berupaya mengestimasi seberapa besar biaya investasi yang dibutuhkan sesuai dengan proyeksi tingkat hasil investasi. Investor perlu mengestimasi kebutuhan investasi dan juga sumber-sumber pembiayaan investasi.

4) Hasil Investasi

Investor memperhatikan tingkat pendapatan dalam kegiatan saham karena hal tersebut menjadi pertimbangan memulai investasi. Return atau hasil investasi merupakan tingkat keuntungan yang didapatkan investor dalam berinvestasi. Seorang investor tidak hanya perlu memperhatikan tingkat pengembalian saja atau hasil, hal lain yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan sama besarnya adalah tingkat risiko dari kegiatan investasi.

4. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut kamus lengkap psikologi minat (*interest*) adalah suatu sikap yang berlangsung terus-menerus yang memolakkan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya, perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan, atau objek yang berharga atau berarti bagi individu dan satu keadaan motivasi, atau satu set motivasi, yang menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu.²⁷ Menurut Saiful Bahri Djamarah, minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.²⁸

Alif dan Budi berpendapat bahwa minat merupakan suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan nyata dalam adanya perhatian pada objek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya²⁹ Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya.

b. Macam-macam Minat

²⁷ Chaplin, J.P. *Kamus Psikologi Lengkap*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hlm. 19.

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineck Cipta, 2002), hlm. 133.

²⁹ Alif Nur Rahmadi, Budi Heryanto, *Jurnal Ekonomi*, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri, *Vol 1 No. 2*, (September, 2016), hlm. 155.

Menurut Purwanto Minat adalah pengarahannya kepada tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Untuk dapat mengarahkan perbuatan itu, minat dapat diungkapkan dengan berbagai cara sebagai berikut.³⁰

1) Minat yang diekspresikan (*Ekspressed Interest*)

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata tertentu. Misalnya: seseorang mungkin mengatakan bahwa dia tertarik dalam menciptakan suatu model pesawat udara.

2) Minat yang diwujudkan (*Manifest Interest*)

Seseorang dapat mengekspresikan minat bukan melalui kata-kata tetapi melalui tindakan atau perbuatan, ikut serta berperan aktif dalam suatu aktivitas tertentu. Misalnya siswa dapat ikut serta menjadi anggota kegiatan ekstrakurikuler

5. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Pentingnya motivasi adalah karena hal ini yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia³¹.

Motivasi adalah kekuatan pendorong dalam diri seseorang yang memaksanya untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi dalam berinvestasi adalah keadaan di dalam pribadi seseorang yang

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineck Cipta, 2002), hlm 156.

³¹ Nugroho, J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Bogor: Kencana, 2003) hlm. 94.

mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan guna mencapai suatu tujuan penanaman modal. Motif investor adalah pertimbangan-pertimbangan dan pengaruh yang mendorong untuk melakukan penanaman modal.³²

Menurut Sumadi Suryabrata motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Pada motivasi terdapat unsur fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu. Motivasi sebagai proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan.³³

Maka dapat dipahami bahwa motivasi adalah kekuatan pendorong dalam diri seseorang yang memaksanya untuk melakukan suatu tindakan. Motif investor adalah pertimbangan-pertimbangan dan pengaruh yang mendorong untuk melakukan penanaman modal

b. Fungsi Motivasi

Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta merubah kelakuan, fungsi motivasi adalah:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, tanpa memotivasi tidak akan timbul suatu Tindakan atau perbuatan.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengaruh artinya, mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan

³² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 101.

³³ *Ibid*, hlm. 44.

- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

c. Klasifikasi Motif

Motivasi yang dimiliki tiap konsumen sangat berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil. Apabila dilihat dari hal tersebut, motivasi yang dimiliki oleh konsumen secara garis besar dapat terbagi menjadi dua kelompok besar, antara lain motivasi yang berdasarkan rasional dan motivasi yang berdasarkan emosional.

1) Rasional motif

Rasional adalah menurut pikiran yang sehat, patut, layak. Motif adalah sebab-sebab yang menjadi dorongan. Tindakan seseorang jadi rasional motif adalah suatu dorongan untuk bertindak menurut pikiran yang sehat, patut, layak. Misalnya seorang konsumen yang lapar karena ia berada di luar rumah, maka dia makan di restoran atau seorang konsumen membeli mobil karena dia memang membutuhkan alat transportasi.

2) Emosional motif

Emosional adalah penuh dengan perasaan jadi emosional motif adalah motif yang dipengaruhi oleh perasaan. Konsumen membeli dan mengonsumsi produk bukan hanya sekedar nilai fungsionalnya saja, namun juga karena nilai sosial dan emosionalnya. Pembelian dilakukan atas dasar kemampuan produk untuk menstimulasi dan memuaskan emosi. Baik emosi

positif seperti rasa percaya diri karena memakai jas dan perfume merk terkenal, maupun emosi negatif seperti rasa takut naik roller coaster atau nonton film horor dapat menjadi pengalaman yang menyenangkan.

d. Asas Motivasi

Sedangkan untuk asas, motivasi menganut asas antara lain :

1) Asas mengikutsertakan

Asas ini berusaha memberikan kesempatan kepada konsumen untuk mengajukan ide-ide, rekomendasi dalam proses pengambilan keputusan.

2) Asas komunikasi

Asas komunikasi maksudnya menginformasikan secara jelas tentang tujuan yang ingin dicapai, cara mengerjakannya, dan kendala yang dihadapi.

3) Asas pengakuan

Asas pengakuan maksudnya memberikan penghargaan dan pengakuan yang tepat serta wajar kepada konsumen atas prestasi yang dicapainya.

4) Asas wewenang yang didelegasikan

Maksudnya adalah memberikan kebebasan kepada konsumen untuk mengambil keputusan dan berkreaitivitas sebebaskan-bebasnya tapi masih ada aturan yang membatasi.

5) Asas perhatian timbal balik

Asas perhatian timbal balik adalah memotivasi para konsumen dengan mengemukakan keinginan atau harapan perusahaan di samping berusaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan konsumen dari produsen

e. Metode dan Bentuk Pemberian Motivasi

Metode/cara yang digunakan perusahaan dalam pemberian motivasi terdiri atas :

1) Metode langsung (*direct motivation*)

Motivasi langsung adalah motivasi (materiil maupun non-materiil) yang diberikan secara langsung kepada setiap konsumen untuk memenuhi kebutuhan serta kepuasannya. Hal ini sifatnya khusus, seperti bonus, tunjangan, penghargaan terhadap pelanggan dan lain-lain.

2) Metode tidak langsung (*indirect motivation*)

Metode tidak langsung adalah motivasi yang diberikan hanya merupakan fasilitas-fasilitas yang mendukung serta menunjang gairah konsumen untuk melakukan pembelian. Seperti pelayanan yang memuaskan, kualitas barang ditingkatkan, dan lain sebagainya.

Sedangkan bentuk motivasi yang diberikan oleh perusahaan dapat dalam bentuk insentif positif maupun insentif negatif :

1) Motivasi positif (insentif positif)

Dalam motivasi positif produsen tidak saja memberikan dalam bentuk sejumlah uang tapi bisa juga memotivasi

(merangsang konsumen) dengan memberikan diskon, hadiah, pelayanan yang optimum yang ditunjukkan pada diferensiasi dan positioning yang dilakukan kepada mereka yang melakukan pembelian dan yang akan melakukan pembelian.

2) Motivasi negatif (insentif negatif)

Dalam motivasi negatif produsen memotivasi konsumen dengan standar pembelian, maka mereka akan mendapatkan ganjaran. Dengan motivasi negatif ini semangat konsumen dalam jangka waktu pendek akan meningkat untuk melaksanakan pembelian karena mereka mempunyai kepentingan terhadap kebutuhan tersebut

6. Investasi

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana maupun sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa depan³⁴. Menurut Jogiyanto, investasi didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama kurun waktu tertentu³⁵. Menurut Sukirno investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus dapat meningkatkan kegiatan ekonomi, kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional bahkan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Tiga fungsi utama investasi adalah sebagai berikut:

³⁴ Eduardus Tendelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi 1, cet. I (Yogyakarta: BPFE, 2001)

³⁵ Jogiyanti, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi III, cet. I (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm. 5.

- a. Investasi merupakan salah satu komponen pengeluaran agregat, sehingga meningkatkan investasi akan berimbas pada meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional maupun kesempatan kerja,
- b. Pertambahan barang modal akibat suatu investasi akan menambah kapasitas produksi.
- c. Investasi juga selalu diikuti perkembangan teknologi.³⁶

Investasi memiliki jenis yang beragam, jenis-jenis investasi diantaranya sebagai berikut:

a) Investasi berdasarkan asetnya

Investasi dilihat dari asetnya, merupakan penggolongan investasi dari aspek modal atau harta. Dari aspek ini investasi dibagi menjadi dua, diantaranya:

- (1) Investasi *real asset*, ialah bentuk investasi pada aset yang berwujud seperti gedung atau kendaraan dan sebagainya.
- (2) Investasi pada *financial asset* ialah investasi yang berupa dokumen atau surat-surat berharga yang diperjualbelikan dipasar uang maupun dipasar modal seperti halnya saham, obligasi, reksadana, dan sebagainya.

b) Investasi berdasarkan pengaruh

Investasi berdasarkan pengaruh adalah investasi berdasarkan faktor dan keadaan yang berpengaruh ataupun tidak

³⁶ Chairul Nizar, et. Al, Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Pascasarjana Universitas Syah Kuala*, Volume 1, No. 2, Mei 2013, hlm: 3.

mempengaruhi kegiatan investasi. Berdasarkan aspek pengaruh investasi dibagi menjadi dua yaitu:

- (1) Investasi *autonomous* (berdiri sendiri), investasi ini merupakan investasi yang tidak dipengaruhi tingkat pendapatan, bersifat spekulatif, seperti halnya pembelian surat berharga.
- (2) Investasi *induced* (mempengaruhi-menyebabkan) investasi ini merupakan investasi yang dipengaruhi oleh kenaikan permintaan barang dan jasa juga tingkat pendapatan, misalnya penghasilan transitori (penghasilan yang didapat selain dari bekerja), contohnya bunga tabungan dan sebagainya.

c) Investasi berdasarkan sumber pembiayaan

Investasi yang berdasarkan pada pembiayaan asal atau sumber investasi itu mendapatkan dana. Investasi berdasarkan sumber pembiayaan dibagi menjadi dua macam:

- (1) Investasi yang bersumber dari dana dalam negeri.
- (2) Investasi yang bersumber dari modal asing atau pembiayaan investasi dari investor asing.

d) Investasi berdasarkan bentuk

Investasi yang didasarkan pada cara menanamkan investasi. Investasi ini dibagi menjadi dua yaitu:

- (1) Investasi langsung, merupakan investasi yang dilakukan oleh pemiliknya sendiri, seperti membangun gedung, membangun pabrik, atau mengakuisisi suatu perusahaan.

(2) Investasi tidak langsung, investasi ini juga dikenal sebagai investasi portofolio, investasi jenis ini dilakukan melalui pasar modal melalui instrumen surat berharga seperti saham, obligasi, reksadana dan sebagainya.

e) Investasi berdasarkan waktu

Investasi ini dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

(1) Investasi jangka pendek yang didefinisikan sebagai penanaman modal dengan jangka waktu pendek misalnya satu tahun atau dua tahun, seperti halnya tabungan bank, deposito, instrumen pasar uang, dan sebagainya.

(2) Investasi jangka panjang merupakan penyertaan kekayaan perusahaan dengan tujuan memperoleh pendapatan tetap dan untuk menguasai maupun mengendalikan perusahaan tersebut dalam waktu 5 tahun atau di atasnya, contohnya saham, reksadana, obligasi, emas, properti, barang koleksi dan sebagainya.

7. Investasi dalam Islam

Investasi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan harta yang dimiliki. Islam, mengatur prinsip-prinsip dasar dalam berinvestasi yang tidak boleh dilanggar, prinsip tersebut harus dipenuhi agar investasi yang dilakukan sesuai dengan syariat.

Prinsip tersebut diantaranya:³⁷

³⁷ Darman Gusnaini, “Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia”, (Fakultas Ekonomi dan Manajemen Pertanian Bogor: 2016), hlm: 5.

- a. Halal, investasi yang halal adalah syarat utama dalam syariat islam. Ada lima unsur yang dilarang dalam transaksi sehingga transaksi tersebut bisa dikategorikan halal, diantaranya:

(1) *Maysir* (judi, spekulasi)

Merupakan transaksi yang termasuk mengandung unsur *maysir* bukan hanya praktek perjudian yang sudah jelas, namun juga meliputi transaksi spekulatif di pasar modal, transaksi jual-beli dengan berjangka, spekulasi mata uang asing, dan sebagainya.

(2) *Gharar* (ketidakjelasan, transaksi yang tidak pasti)

Ketika terjadi transaksi jual-beli, harus jelas apa yang dijual dan berapa harganya. Contoh yang jelas dari transaksi yang mengandung unsur *gharar* adalah jual beli dengan sistem ijon, yaitu membeli hasil pertanian yang tidak jelas kualitas maupun kuantitas hasil pertanian yang dibeli. Petani diberi uang untuk semua hasil dari perkebunannya sebelum panen.

(3) *Haram*

Permasalahan yang sering ditemui dalam penentuan haram atau halalnya suatu investasi adalah jika berinvestasi secara tidak langsung ke dalam produk keuangan. Investor tidak tahu kemana dana yang dititipkan untuk investasi ditanamkan.

(4) *Riba* (bunga)

Praktek *riba* ini tidak hanya terjadi di bank konvensional dalam kehidupan sehari-hari pun sering ditemui.

(5) *Bathil* (tidak adil)

Seorang muslim dilarang untuk mengambil keuntungan dari sesama muslim dengan cara yang *bathil* atau tidak adil, seperti menipu atau dengan memanipulasi. Bukan hanya mengambil keuntungan seperti itu, bahkan dengan cara legal pun tetap tidak boleh dilakukan.

- b. Berkah, keberkahan dapat diartikan sebagai kebaikan yang bertambah. Ini adalah aspek keuntungan non-ekonomis dari suatu investasi. Ketenangan dan kepuasan batin dapat menjadi salah satu bentuk berkah investasi.
- c. Bertambah, investasi berarti bertumbuh dan berkembang. Investasi yang dilakukan harus dapat memberikan keuntungan bagi pemodalnya.³⁸

Investasi syariah dapat didefinisikan sebagai investasi berbasis syariah yang menggunakan instrumen islam dalam pelaksanaannya. Ada beberapa jenis investasi berdasarkan jangka waktu, risiko dan prosesnya. Hal-hal tersebut perlu diketahui guna memastikan ketepatan antara alasan dan cara melakukan investasinya.³⁹

8. *Net Asset Value*

Net Asset Value atau Nilai Aktiva Bersih diperoleh dari hasil penjumlahan nilai seluruh portofolio yang terdiri dari uang kas, deposito, instrumen pasar uang lainnya, obligasi, saham, dan instrumen pasar modal yang ditambah dengan tagihan kepada broker, piutang

³⁸ *Ibid*, hlm 6.

³⁹ Ganjar Isnawan, *Jurus Cerdas Investasi Syariah*, (Jakarta: Laskar Aksara, 2012), hlm.

dividen, piutang bunga, dan piutang lainnya dan dikurangi dengan kewajibannya terdiri dari pinjaman, kewajiban ke broker, kewajiban atas *fee* broker yang belum dibayar, kewajiban atas *fee* kustodian yang belum dibayar dan amortisasi biaya pendirian jika ada⁴⁰.

Net Asset Value (NAV) atau Nilai Aktiva Bersih (NAB) merupakan salah satu tolak ukur dalam memantau hasil portofolio reksadana. *Nilai Asset Value* (NAV) dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$NAV_t = (MVA_t - LIAB_t) / NSO_t$$

Keterangan:

NAV_t = Nilai Aktiva Bersih pada periode t

MVA_t = Total Nilai Pasar Aktiva pada periode t

LIAB_t = Total Kewajiban Reksadana pada periode t

NSO_t = Jumlah Unit Penyertaan Beredar pada periode t

9. Reksadana

Reksadana dapat didefinisikan sebagai portofolio aset keuangan yang terdiversifikasi, dicatatkan sebagai perusahaan investasi yang terbuka, yang menjual saham kepada masyarakat dengan harga penawaran dan penarikannya pada harga nilai aktiva bersih⁴¹. Dilihat dari segi perdagangan efek, reksadana adalah suatu produk yang diperdagangkan, sedangkan manajer investasi sebagai pengelola produk tersebut. Reksadana dapat berupa *Investment Companies* dan *Unit Investment Trust* (Kontrak Investasi Kolektif). Sementara itu,

⁴⁰ Ahmad Rodoni, *Investasi Syariah* (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009), hlm. 97.

⁴¹ Adler Haymans Manurung, *Reksadana Investasiku*, (Jakarta: Kompas, 2008), hlm. 1.

bank kustodian akan berperan dalam penyimpanan dana atau portofolio milik investor serta melakukan penyelesaian transaksi dan administrasi reksadana. Reksadana merupakan sarana investasi bagi investor untuk dapat berinvestasi ke berbagai instrumen investasi yang tersedia dipasar. Melalui reksadana, investor sudah tidak perlu repot mengelola portofolio investasinya sendiri⁴². Reksadana menjadi jembatan bertemunya dua kebutuhan, yaitu kebutuhan investasi bagi investor untuk memenuhi kebutuhan masa depannya dan kebutuhan perusahaan atau pemerintah untuk mendapatkan dana segar bagi pembiayaan kegiatan ekonomi jangka panjang. Reksadana akan menciptakan permintaan (*demand*) dari sisi investor akan surat berharga sebagai instrumen investasi, sekaligus menciptakan *supply* (dari sisi perusahaan dan pemerintah) untuk menerbitkan surat-surat berharga, yang akan menjadi lahan investasi bagi investor. Selain itu dengan adanya reksadana akan membuat pasar investasi lebih likui. Instrumen investasi yang tersedia dipasar dapat lebih mudah ditransaksikan (mudah untuk dijual maupun dibeli) dengan harga yang wajar dan mekanisme yang transparan, sebagai bagian dari industri investasi akan meningkatkan kredibilitas dan efisiensi pasar investasi.⁴³

10. Reksadana Syariah

Menurut fatwa No.20/DSN-MUI/VI/2001, yang dimaksud Reksadana syariah adalah reksadana yang beroperasi menurut

⁴² Eko P Pratomo, *Berwisata ke Dunia Reksa Dana*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm. 39.

⁴³ *Ibid*, hlm. 49.

ketentuan dan prinsip-prinsip syariat Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (shahib al-mal/rabb al-mal) dengan manajer investasi sebagai wakil shahib al-mal, maupun antara manajer investasi sebagai shahib al-mal dengan pengguna investasi.

Reksadana syariah merupakan produk keuangan yang mengacu pada sistem keuangan syariah dengan berpedoman pada kaidah-kaidah Islam. Misalnya tidak diinvestasikan pada saham-saham atau obligasi dari perusahaan yang produknya bertentangan dengan syariah Islam, seperti pabrik makanan/minuman yang mengandung alkohol, daging babi, rokok, perhotelan, dan jasa keuangan konvensional seperti perbankan konvensional yang menggunakan bunga sebagai imbal hasilnya, serta bisnis hiburan yang berbau maksiat. Dalam aplikasinya, reksadana syariah ini harus melalui ijin dan fatwa dari Dewan Syariah Nasional dibawah Majelis Ulama Indonesia (MUI). Dewan Syariah Nasional nasional telah mengeluarkan Daftar Efek Syariah (DES) dan Jakarta Islamic Indeks (JII) yang dapat dijadikan sebagai acuan pada transaksi-transaksi syariah. Keberadaan saham-saham syariah tersebut akan dievaluasi setiap enam bulan sekali.

a. Jenis jenis reksadana syariah adalah sebagai berikut⁴⁴

1) Berdasarkan Bentuk Hukum di Indonesia

Terdapat dua bentuk hukum reksadana, yaitu *Perseroan Terbatas (PT Reksadana)* dan *Reksadana Kontrak Investasi Kolektif (Reksadana KIK)*. Dalam hal ini kepemilikan PT

⁴⁴ Muhammad Farid, Mekanisme dan Perkembangan Reksadana Syariah, *Jurnal Iqtishoduna* Vol. 4, No.1 April 2014

Reksadana menerbitkan saham yang dibeli investor, sehingga investor memiliki hak kepemilikan atas PT tersebut. Sementara KIK menerbitkan unit penyertaan, sehingga investor mempunyai kepemilikan atas kekayaan aktiva bersih reksadana tersebut.

Berdasarkan sifat operasionalnya, reksadana syariah dibedakan menjadi dua yaitu:

a) Reksadana Terbuka

Menjual saham secara terus menerus selama ada investor yang membeli. Harganya tetap sama dengan yang ditentukan oleh nilai portofolio yang dikelola manajer. Reksadana terbuka dapat dibedakan lagi berdasarkan dikenakan atau tidaknya biaya penjualan (*Service Charge*) dan biaya pembelian kembali (*Redemption Fee*) pengenaan biaya tersebut dinamakan *Load Funds*. *Load Funds* menetapkan biaya *sales/entry charge*, sehingga harga penawaran sebuah unit penyertaan adalah sebesar nilai aktiva bersih ditambah biaya penjualan tersebut. Terdapat ciri-ciri dari reksadana terbuka, yaitu:⁴⁵

- (1) Reksadana dapat mengeluarkan atau menjual saham atau unit penyertaan baru secara terus menerus sepanjang ada pembeli yang bersedia membelinya.

⁴⁵ Burhanuddin S., *Pasar Modal Syariah Tinjauan Hukum*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2009), Hlm: 82.

- (2) Saham atau unit penyertaan reksadana tidak perlu dicatat dibursa efek dan dapat diperjual belikan diluar bursa (*Over The Counter*)
- (3) Pemodal dapat menjual kembali saham unit penyertaan reksadana yang dimilikinya kepada reksadana.
- (4) Harta jual atau beli saham atau unit penyertaan reksadana berdasarkan nilai aktiva bersih yang setiap harinya harus dihitung oleh bank kustodian.

b) Reksadana Tertutup

Menjual saham melalui penawaran pada bursa efek. Investor tidak dapat menjualnya kembali ke reksadana melainkan kepada investor lain melalui pasar bursa yang ditentukan jual belinya oleh mekanisme bursa. Harganya didasarkan atas Nilai Aktiva Bersih yang dihitung oleh bank kustodian. Sedangkan ciri lain dari reksadana tertutup adalah dimana reksadana hanya dapat mengeluarkan atau menjual sahamnya sampai batas modal dasar, tidak membeli kembali saham –saham yang telah dijual kepada investor, investor tidak dapat menjual kembali saham reksadana yang dimiliki, dan reksadana dicatat dibursa efek.⁴⁶

Pada reksadana tertutup, penawaran umum sama seperti proses emisi saham dari perusahaan go public. Setelah masa penawarannya berakhir, maka saham itupun akan dicatatkan

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 80.

dan di perdagangan di lantai bursa, seperti halnya saham perusahaan lainnya. Berdasarkan jenis kategorinya:⁴⁷

- (1) Reksadana Pasar Uang/RDPU (*Money Market Funds/MMF*)

Melakukan investasi 100% dalam efek utang yang berjangka pendek. Memiliki resiko paling rendah dan cocok bagi investor pemula serta yang ingin berinvestasi jangka pendek

- (2) Reksadana Pendapatan Tetap/RDPT (*Fix Income Funds/FIF*)

Melakukan investasi minimal 80% dalam efek yang bersifat hutang dan 20% dapat dikelola untuk instrumen lainnya. Efek bersifat utang yang menghasilkan dalam bentuk bunga.

- (3) Reksadana Saham/RDS (*Equity Funds/EF*)

Melakukan investasi minimal 80% dalam efek yang bersifat saham dan 20% yang dikelola untuk instrumen lainnya. Efek saham beresiko tinggi dan memberikan hasil yang tinggi pula sesuai dengan pertumbuhan harga saham dan hasil lain berupa dividen.

- (4) Reksadana Campuran/RDC (*Balance Funds/BF*)

⁴⁷ Muhammad Farid, Mekanisme dan Perkembangan Reksadana Syariah, *Jurnal Iqtishoduna* Vol.4, No. 1, April 2014.

Dapat melakukan investasi baik pada efek utang maupun efek modal dan porsi alokasi yang lebih fleksibel. Pada perkembangan terakhir, Bapepam mengeluarkan aturan baru yang sedikit berbeda dari reksadana yang beredar selama ini. Reksadana tersebut adalah:

(a) Reksadana Terproteksi (*Capital Protected Funds*)

Jenis pendapatan tetap, namun manajer melindungi investasi awal investor agar tidak berkurang nilainya saat jatuh tempo. Sebagian besar dana yang dikelola dimasukkan pada efek bersifat utang sehingga saat jatuh tempo menutup nilai proteksi. Sisanya diinvestasikan ke efek lainnya sehingga investor punya peluang meningkatkan Nilai Aktiva Bersih.

(b) Reksadana Indeks Portofolio

Reksadana ini terdiri dari efek-efek yang menjadi bagian dari indeks saham.

Mengingat perbedaan jenis akan mempengaruhi karakteristik hasil resiko suatu Reksadana, maka Manajer Investasi yang baik harus memahami kebutuhan pemodal sebelum mendirikan Reksadana. Hal yang penting adalah,

bahwa Reksadana tersebut harus mampu menjajikan produk dengan berbagai jenis.

b. Produk Reksadana Syariah

Saat ini, untuk pasar Indonesia ada tiga produk reksadana syariah yang ditawarkan, yaitu Danareksa Syariah (reksadana saham/equity fund), Danareksa Berimbang (reksadana campuran/balanced fund) dan PNM Syariah (reksadana campuran).

Danareksa Syariah dan Danareksa Syariah Berimbang dikelola oleh PT Danareksa Investment management. Dana reksa syariah bertujuan untuk memberikan kesempatan investasi yang maksimal dalam jangka panjang kepada investoryang hendak mengikuti syariah Islam. Dana yang terkumpul akan diinvestasikan dalam portofolio sekuritas dengan komposisi investasi minimum 80% disaham dan maksimum 20% di obligasi atau maksimum 20% diinstrimen pasar uang. Pada Danareksa Syariah berimbang, dana yang terkumpul akan diinvestasikan minimum 25% hingga maksimum 75% dalam saham obligasi dan sisanya pada instrumen pasar uang dengan mengikuti syariah islam.⁴⁸

c) Pelaku Reksadana

⁴⁸ Muhammad Farid, Mekanismen dan Perkembangan Reksadana Syariah, *Jurnal Iqtishoduna* Vol.4, No.1, April 2014

Untuk mewujudkan investasi melalui perusahaan reksadana syariah, terdapat beberapa pelaku yang saling berhubungan:⁴⁹

1) Dewan Syariah

Adanya semacam dewan syariah yang bertugas memberikan pengarahan tertentu kepada manajer investasi (MI), agar senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Kedudukan dewan syariah berfungsi sebagai *Shariah Compliance Officer* (SCO), yaitu petugas disuatu perusahaan atau lembaga yang telah mendapatkan sertifikat dari DSN-MUI dalam pemahaman mengenai prinsip-prinsip syariah di pasar modal.

2) Investor

Pihak yang menggunakan perusahaan reksadana sebagai instrumen melakukan investasi. Kriteria investor diperusahaan reksadana tidak jauh berbeda dengan investor di pasar modal pada umumnya. Perbedaan hanya terdapat pada volume dana yang diinvestasikan.

d. Perusahaan reksadana syariah

Perusahaan reksadana yang anggota utamanya terdiri dari Manajer Investasi dan Bank Kustodian.

1) Manajer Investasi

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 79.

Manajer investasi ini bertanggung jawab atas kegiatan investasi yang meliputi: analisa dan pemilihan jenis investasi, pengambilan keputusan-keputusan investasi, memonitor pasar investasi dan melakukan tindakan-tindakan yang dibutuhkan untuk kepentingan investor.

Sebelum dapat menjual reksadana investor, manajer investasi harus terlebih dahulu membentuk reksadana dengan membuat akta Kontrak Investasi Kolektif (KIK) bersama Bank Kustodian. Kemudian, menjalani proses pernyataan pendaftaran kepada Bapepam untuk mendapatkan pernyataan efektif, sehingga reksadana dapat dijual kepada investor. Bentuk perusahaan pengelola dapat berupa:

a) Perusahaan efek atau PT yang khusus menangani reksadana.

b) Perusahaan yang secara khusus bergerak sebagai Perusahaan Manajemen Investasi (*Investment Management Company*). Dalam menjalankan tugasnya, manajer investasi berkewajiban:

(1) Mengelola portofolio investasi sesuai dengan kebijakan investasi yang tercantum dalam kontrak dan prospektus.

- (2) Menyusun tata cara dan memastikan bahwa semua dana para calon pemegang Unit Penyertaan disampaikan kepada Bank Kustodian selambat-lambatnya pada akhir kerja berikutnya.
- (3) Melakukan pengembalian dana unit penyertaan.
- (4) Memelihara semua catatan penting yang berkaitan dengan laporan keuangan dan pengelolaan reksadana sebagaimana ditetapkan oleh instansi berwenang. Dalam hal ini juga seorang manajer investasi tidak hanya memaksimalkan kesejahteraan pemilik modal tetapi juga memastikan bahwa portofolio yang dimiliki tetap berada di jalur investasi yang halal.⁵⁰

e. Bank Kustodian

Bank Kustodian adalah bagian dari kegiatan usaha suatu bank yang bertindak sebagai penyimpanan kekayaan (*safe keeper*) serta administrator reksadana. Untuk menjalankan tugasnya, Bank Kustodian mempunyai kewajiban⁵¹:

- 1) Memberikan pelayanan penitipan kolektif sehubungan dengan kekayaan reksadana.
- 2) Menghitung Nilai Aktiva Bersih (NAB) dari unit penyertaan setiap hari bursa.

⁵⁰ Eko Pratomo, *Berwisata ke Dunia Reksa Dana*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), Hlm: 41.

⁵¹ Burhanuddin Susanto, *Pasar Modal Syariah Tinjauan Hukum*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2008), hlm. 77.

- 3) Membayar biaya yang berkaitan dengan reksadana atau perintah manajer investasi.
- 4) Menyimpan catatan secara terpisah yang menunjukkan semua perubahan dalam unit penyertaan, jumlah unit penyertaan, nama, kewarganegaraan, alamat, dan identitas lainnya dari pemilik modal.
- 5) Mengurus penerbitan dan penebusan dari unit penyertaan sesuai dengan kontrak.
- 6) Memastikan bahwa unit penyertaan hanya atas penerimaan dana dari calon pemilik modal.

f. Perusahaan lain

Perusahaan lain yang dijadikan lembaga reksadana syariah sebagai instrumen investasi. Reksadana syariah memiliki banyak pilihan untuk menginvestasikan modal yang diperoleh, baik melalui industri sektor riil maupun lembaga keuangan lainnya. Namun pada prinsipnya, bahwa mitra investasi tersebut dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

g. Jenis-Jenis Reksadana

Memahami jenis-jenis reksadana sendiri merupakan hak yang sangat penting bagi calon investor, karena pada setiap jenis reksadana memiliki karakteristik, tingkat *return* dan tingkat resiko yang berbeda. Hal ini perlu dipahami agar

investor dapat menyesuaikan pilihan investasinya dengan tujuan yang diinginkan, dapat pula menentukan batas toleransi tingkat resiko yang akan dihadapi serta dapat menyesuaikan dengan kondisi keuangan yang dimiliki. Berikut ini ialah jenis-jenis reksadana yang dimaksudkan⁵², diantaranya:

1) Reksadana Konvensional

a) Reksadana Saham

Reksadana yang merupakan investasi sekurang-kurangnya 80% dari portofolio yang dikelolanya kedalam efek bersifat saham (ekuitas). Efek saham umumnya memberikan potensi hasil yang lebih tinggi berupa *capital gain* melalui pertumbuhan harga-harga saham dan dividen. Reksadana saham memberikan potensi pertumbuhan nilai investasi yang paling besar demikian juga dengan tingkat resikonya.

b) Reksadana Pendapatan

Reksadana yang melakukan investasi yang sekurang-kurangnya 80% dari portofolio yang dikelolanya kedalam efek bersifat hutang, seperti obligasi. Risiko investasi yang lebih tinggi dari reksadana pasar uang membuat nilai *return* bagi

⁵²Mangsa Simatupang, *Pengetahuan Praktis Investasi Saham dan Reksadana*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), hlm: 55.

reksadana jenis ini juga lebih tinggi, tapi tetap lebih rendah daripada reksadana campuran atau saham.

c) Reksadana Pasar Uang

Reksadana yang melakukan investasi 100% pada efek pasar uang yaitu efek berutang yang berjangka kurang dari satu tahun. Reksadana pasar uang merupakan reksadana yang memiliki resiko terendah tetapi juga memberikan *return* yang rendah.

d) Reksadana Campuran

Reksadana yang melakukan investasi dalam efek ekuitas dan efek hutang yang perbandingannya tidak termasuk dalam kategori reksadana pendapatan tetap dan reksadana saham. Potensi hasil dan resiko reksadana campuran secara teoritis dapat lebih besar dari reksadana pendapatan tetap namun lebih kecil dari reksadana saham.

2) Reksadana Terstruktur

a) Reksadana Terproteksi

Reksadana yang memberikan jaminan kepada para investor bahwa dana yang diinvestasikannya pada produk reksadana terproteksi diharapkan sekurangnya tetap sama dengan jumlah investasi awal.

Alokasi dana pada reksadana terproteksi ini diwajibkan pada efek utang dan obligasi. Bagi investor reksadana terproteksi tidak dapat melakukan redemption/penebusan atas unit penyertaan sebelum jatuh tempo. Jenis reksadana ini belum dikeluarkan di Indonesia.

b) Reksa Dana Penjaminan

Reksadana yang memberikan jaminan jaminan atas nilai investasi awal pada saat jatuh tempo. Namun penjaminan bukan dilakukan oleh manager investasi, tetapi melalui pinjaman oleh pihak ketiga seperti asuransi. Alokasi dana untuk reksadana penjamin ini adalah pada efek utang. Jenis reksadana ini belum dikeluarkan di Indonesia.

c) Reksa Dana Indeks

Reksadana yang alokasi dananya ditempatkan pada efek yang menjadi bagian dari suatu indeks yang menjadi acuannya. Misalnya saham yang masuk dalam indeks LQ-45, indeks Kompas 100, dan indeks-indeks yang lainnya.

h. Reksadana *Exchange Trade Fund* (ETF) dan Reksadana Real

Estate

Reksa Dana Exchange Trade Fund (ETF) Suatu bentuk reksadana dimana aset portofolionya didasarkan pada suatu

indeks tertentu, misalnya JII, LQ 45, indeks standart and poor 500, dan lain sebagainya, kemudian unit penyertaannya dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan jasa broker seperti halnya saham yang diperdagangkan di Bursa Efek. Sedangkan Reksadana Real Estate adalah suatu jenis reksadana dimana manajer investasi membeli dan mengelola gedung, misalnya gedung apartemen atau gedung perkantoran. Selanjutnya para investor akan menerima secara periodik pendapatann uang sewa gedung tersebut setelah dikurangi biaya pengelolaan gedung. Jenis ini belum pernah dikeluarkan di Indonesia.

i. Manfaat Berinvestasi Melalui Reksadana

Berinvestasi melalui reksadana sendiri tentunya memiliki banyak keuntungan bagi investornya, diantaranya:

1) Jumlah dana tidak terlalu besar

Masyarakat dapat melakukan investasi di reksadana meskipun dana yang dikiliki relatif kecil. Reksadana sendiri memungkinkan investor dengan modal kecil untuk ikut serta berinvestasi melalui investasi portofolio yang dikelola secara profesional oleh manajer yang berpengalaman.

2) Akses untuk beragam investasi

Karena keterbatasan pengetahuan, keahlian yang dimiliki serta faktor geografis. Reksadana dapat menjadi pilihan

investasi yang efektif dan aman, karena melalui dana kolektif di reksadana, investasi pada saham berkapitalisasi besar, dan *blue chip* dapat dilakukan.

3) Biaya rendah

Biaya transaksi di reksadana sangat murah dibandingkan dengan investor yang melakukan transaksi secara individu di bursa. Karena biaya transaksi ditanggung oleh para investor secara bersama-sama.

4) Dikelola manajer profesional

Funds Manager memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan portofolio reksadana. Dengan demikian mereka diharuskan mempunyai keahlian khusus dalam hal pengelolaan dana. Seorang *Funds Manager* harus selalu dapat melakukan riset, analisis dan evaluasi secara terus menerus dalam mengevaluasi harga efek. Hal ini tentunya tidak dapat dilakukan investor secara individual mengingat keterbatasan waktu yang dimilikinya. Selain itu biaya yang dikeluarkan juga lebih murah dibandingkan dengan ia menyewa seorang profesional investasi untuk mengelola aset pribadi yang dimilikinya.

5) Return yang kompetitif

Return investasi di reksadana lebih tinggi bila dibandingkan dengan deposito. Hal tersebut ditunjang oleh

beberapa penelitian bahwa rata-rata reksadana secara historis mempunyai kinerja yang baik namun resiko yang mnyertainya juga tidak sedikit.⁵³

6) Diversifikasi

Reksadana melakukan penganekaragaman investasi dalam berbagai instrumen efek, sehingga dapat menyebarkan risiko sehingga memperkecil risiko. Hal ini, sangat berbeda dengan pemodal individu yang misalnya hanya dapat membeli satu atau dua jenis efek saja.

7) Kemudahan Investasi

Kemudahan investasi terlihat dari kemudahan pelayanan administrasi dalam pembelian maupun penjualan kembali unit penyertaan. Kemudahan juga akan didapatkan investor ketika melakukan reinvestasi pendapatan yang telah diperolehnya sehingga unit penyertaan yang dimiliki akan terus bertambah.

8) Efisiensi biaya dan waktu

Pengelolaan oleh manajer investasi dilakukan secara profesional, sehingga investor tidak perlu untuk memantau sendiri kinerja investasinya tersebut.

9) Likuiditas

⁵³ Briefcase Book Edukasi Profesional, *Investasi Halal di Reksadana Syariah*, (Jakarta: Renaisan, 2005), hlm: 14.

Pemodal dapat mencairkan kembali saham/unit penyertaan setiap saat sesuai ketetapan yang dibuat masing-masing reksadana, sehingga memudahkan investor untuk mengelola kasnya.

10) Transparansi Informasi

Reksadana diwajibkan memberikan informasi atas perkembangan portofolio dan biayanya, secara berkala, sehingga pemegang unit penyertaan dapat memantau keuntungan, biaya dan risikonya.

i. Risiko Berinvestasi Melalui Reksadana

Seperti halnya produk investasi lainnya, reksadana juga memiliki risiko yang harus diwaspadai oleh investor yang berinvestasi dengan reksadana syariah, diantaranya:⁵⁴

1) Risiko berkurangnya Nilai Unit Penyertaan (NUP)

Hal ini disebabkan oleh turunya harga dari efek- efek yang menyusun portofolio (saham, obligasi dan surat berharga lainnya). Kemampuan perusahaan dalam mengelola dana juga berpengaruh terhadap berkurangnya Nilai Unit Penyertaan (NUP).

2) Risiko Likuiditas

Risiko ini dihadapi oleh manajer investasi apabila sebagian besar pemegang unit penyertaan menjual kembali unit

⁵⁴ Nurul Huda dan Muhammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 258-259.

penyertaan yang dipegangnya. Sehingga pada saat yang bersamaan, pihak perusahaan kesulitan dalam menyiapkan dana untuk pembayaran.

3) Risiko Wanprestasi

Risiko yang timbul ketika perusahaan asuransi yang mengasuransi kekayaan reksadana tidak segera membayar ganti rugi atau membayar lebih rendah dari nilai pertanggunganaan pada saat terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

4) Risiko politik dan ekonomi

Perubahan kebijakan ekonomi politik dapat mempengaruhi kinerja bursa dan perusahaan sekaligus, harga sekuritas akan terpengaruh yang kemudian mempengaruhi portofolio reksadana.

5) Risiko pasar

Hal ini terjadi karena sekuritas berfluktuasi sesuai kondisi ekonomi secara umum. Terjadinya fluktuasi di pasar akan berpengaruh langsung pada nilai bersih portofolio utamanya saat terjadi pergerakan negatif.

6) Risiko Inflasi

Terjadinya inflasi akan menyebabkan total real return mengalami penurunan.

7) Risiko Nilai Tukar

Risiko ini dapat terjadi jika terdapat sekuritas luar negeri dalam portofolio yang dimiliki. Apalagi nilai tukar rupiah tetap

tidak stabil dalam beberapa keadaan seperti saat pemilihan presiden maupun dalam beberapa kondisi lainnya. nilai tukar yang berfluktuasi akan mempengaruhi nilai securitas termasuk *foreign investment* setelah dilakukan konversi dalam mata uang dalam negeri.

8. Risiko spesifik

Tidak hanya dipengaruhi oleh pasar secara keseluruhan, setiap sekuritas telah mempunyai risiko masing-masing. Setiap sekuritas dapat menurun nilainya jika kinerja perusahaan sedang memburuk, serta tidak dapat membayar kewajibannya.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk mendapatkan gambaran dalam menyusun kerangka berfikir untuk menghasilkan penelitian baru. Diantaranya:

Tabel 2.1

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	M. Yusuf, Yahya, dan Abd. Hamid/ 2021	Pengaruh Modal Minimal Investasi Dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang Di Pasar Modal	Metode penelitian menggunakan kuantitatif.	Variabel modal minimal investasi dan return secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel minat investasi.	Tidak mengkaji variabel <i>return</i>	Melakukan penelitian terhadap keinginan calon investor dalam berinvestasi dengan menggunakan variabel yang sama yaitu modal minimal
				Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan		

2.	Hasanudin, Andini Nurwulandari, dan Ronika Kris Safitri/ 2021	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi	Metode pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner	investasi, motivasi investasi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dan keputusan investasi. Sedangkan pelatihan pasar modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi, dan berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada keputusan investasi.	Tidak mengkaji variabel pelatihan pasar modal	Mengkaji beberapa variabel yang diduga dapat mempengaruhi termotivasinya mahasiswa untuk berinvestasi yaitu pengetahuan investasi dan motivasi.
3	Amrina Rida Hapsari dan Tandeyo Pradekso / 2021	Pengaruh Terpaan Promosi Reksadana, dan Terpaan Komunikasi Keluarga Mengenai Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana	Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif-eksplanatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terpaan promosi berpengaruh signifikan dan variabel terpaan komunikasi keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi reksadana,	Tidak mengkaji variabel komunikasi keluarga	Mengkaji variabel promosi sebagai faktor yang mempengaruhi calon investor berinvestasi
4.	Alliyatul Himma, Sobrotul Imtikhanah, dan Rini Hidayah/ 2020	Peran Minat Investasi Dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap	Metode penelitian data menggunakan wawancara dan kuesioner	Variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan	Peneliti mengkaji dengan subyek mahasiswa.	Menganalisis faktor yang mempengaruhi keinginan calon investor untuk berinvestasi

		Keputusan Investasi		investasi di pasar modal. Hal ini dapat dibuktikan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 5% atau 0,05.		
5.	Deden Adhianto / 2020	Investasi Reksa Dana Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor Pemuladan Usia Sebagai Variabel Moderat	Metode penelitian menggunakan data deskriptif dengan penelitian kualitatif.	<p>Pelaksanaan Investasi pada reksa dana merupakan investasi yang dapat dipilih oleh investor pemula, dalam upaya meminimalkan risiko yang mungkin muncul dalam berinvestasi surat berharga di pasar modal. Dalam prakteknya di Indonesia jumlah investor reksa dana ini naik rata-rata 5% setiap bulan. Dan ini merupakan perkembangan yang menggembirakan, artinya semakin banyak dana masyarakat yang terserap ke pasar modal.</p>	Peneliti mengkaji beberapa faktor yang diduga mempengaruhi termotivasinya mahasiswa sebagai calon investor untuk berinvestasi	Mengkaji instrumen reksadana sebagai instrumen termudah untuk calon investor dalam berinvestasi
6.	Rosa Yuliati, Moh. Amin,	Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal	Metode yang digunakan adaalaah survei	Motivasi investasi, Modal minimal	Tidak mengkaji variabel <i>return</i>	Mengkaji beberapa variabel yang diduga dapat

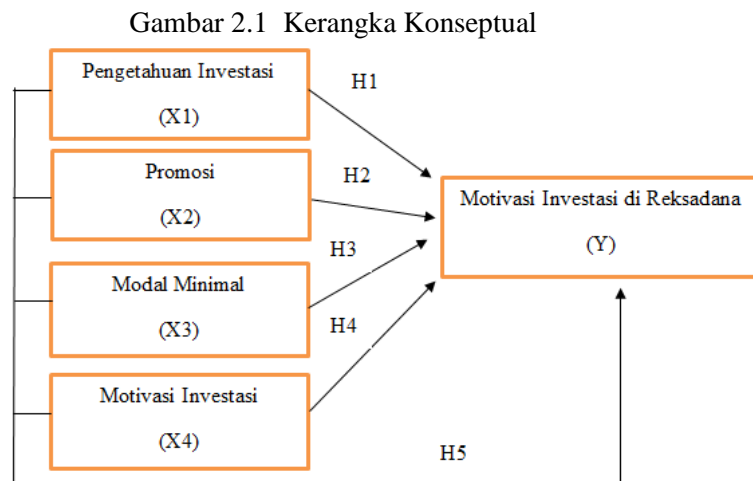
	Siti Aminah Anwar/ 2020	Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal	didukung dengan penyebaran kuesioner.	investasi, Pengetahuan investasi dan Return investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi di pasar modal.		mempengaruhi termotivasinya mahasiswa untuk berinvestasi
7.	M. Samsul Haidir/ 2019	Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah	Metode pengumpulan data dengan kuesioner	Pemahaman akan dunia investasi tidak memiliki pengaruh dalam minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah, baik yang pernah belajar tentang manajemen investasi secara langsung dikelas maupun tidak.	indikator penelitian yang berbeda dalam mengukur variabel terikat	Mengkaji variabel yang dalam menentukan faktor pemicu mahasiswa termotivasi melakukan investasi. Variabel tersebut adalah modal minimum, dan motivasi
8.	Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, dan Sri Rejeki/ 2019	Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal	Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif	Pengetahuan investasi, motivasi investasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah	Tidak mengkaji variabel literasi keuangan, dan lingkungan keluarga	Mengkaji variabel pengetahuan investasi, dan motivasi sebagai faktor yang mempengaruhi calon investor berinvestasi

				h Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017.		
9.	Akhmad Darmawan, Julian Japar/ 2019	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal	Metode penelitian kuantitatif.	pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal dan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal sedangkan modal minimal secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham di pasar modal	Tidak mengkaji variabel pelatihan pasar modal	Mengkaji beberapa variabel yang diduga dapat mempengaruhi termotivasinya mahasiswa untuk berinvestasi yaitu pengetahuan investasi dan modal minimal
10.	Dasriyan Saputra/ 2018	Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal	Metode pengumpulan data dengan mengadakan penyebaran kuesioner,	Manfaat investasi dan motivasi investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Modal investasi dan edukasi mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan. Sehingga modal tidak mempunyai pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.	Tidak mengkaji variabel manfaat	Mengkaji variabel modal, dan motivasi sebagai faktor yang mempengaruhi calon investor berinvestasi
11.	Ni	Modal	Metode	Hasil	Tidak	Mengkaji

	Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, Komang Fridagustina Adnantara, dan Gde Herry Sugiarto Asana/ 2017	Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi	pengumpulan data dengan mengadakan observasi nonparticipan t, wawancara, dan kuesioner	penelitian menunjukkan bahwa persepsi atas risiko dan modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.	mengkaji variabel persepsi risiko	faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi termotivasinya mahasiswa untuk berinvestasi
--	--	---	--	---	-----------------------------------	--

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah serangkaian teori yang tertuang pada tinjauan pusaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Kerangka konseptual dari penelitian sebagai berikut:



Sumber : Data diolah sendiri, 2021

D. Hipotesis Penelitian

H1 : Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap motivasi investasi.

H2 : Promosi investasi berpengaruh signifikan terhadap motivasi investasi.

H3 : Modal minimal berpengaruh signifikan terhadap motivasi investasi.

H4 : Minat investasi berpengaruh signifikan terhadap motivasi investasi.

H5 : Pengetahuan investasi, promosi, modal minimal dan minat investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi investasi.